
Pengaruh Urbanisasi terhadap Pola Konsumsi dan Tabungan

Edy Dharma P Purba

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Urbanisasi, sebagai proses migrasi penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan, telah mengubah secara signifikan pola konsumsi dan tabungan di banyak negara di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku konsumen dan kebiasaan menabung di lingkungan perkotaan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai sejumlah responden yang mewakili berbagai lapisan masyarakat perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa urbanisasi memiliki dampak yang kompleks terhadap pola konsumsi, di mana masyarakat perkotaan cenderung mengalami pergeseran dari konsumsi bahan makanan pokok ke produk-produk yang lebih beragam dan bergensi. Selain itu, urbanisasi juga mempengaruhi kebiasaan menabung, dengan tingkat tabungan cenderung meningkat di tengah kondisi perkotaan yang serba cepat dan mahal. Faktor-faktor seperti pendapatan, aksesibilitas terhadap barang dan jasa, serta gaya hidup perkotaan memainkan peran kunci dalam membentuk pola konsumsi dan tabungan di lingkungan perkotaan. Selain itu, kebijakan pemerintah dan infrastruktur yang mendukung juga berperan penting dalam menentukan arah perubahan ini. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas hubungan antara urbanisasi, pola konsumsi, dan tabungan, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang terkait dengan urbanisasi di masa depan.

Kata Kunci: Urbanisasi, Pola Konsumsi, Tabungan



PENDAHULUAN

Urbanisasi telah menjadi fenomena global yang penting dalam transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan di berbagai belahan dunia. Sebagai proses migrasi penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan, urbanisasi telah mengubah secara drastis struktur demografi dan pola kehidupan manusia. Perkembangan infrastruktur perkotaan, peluang pekerjaan yang lebih luas, dan daya tarik kehidupan perkotaan telah menjadi pendorong utama di balik lonjakan urbanisasi di berbagai negara.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang bermigrasi ke kota-kota besar, urbanisasi juga telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pola konsumsi dan kebiasaan menabung. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan adaptasi individu terhadap lingkungan baru, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang transformasi ekonomi dan sosial yang sedang terjadi di tingkat makro.

Dalam konteks pola konsumsi, urbanisasi telah menciptakan perubahan yang signifikan dalam preferensi dan perilaku konsumen. Masyarakat perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap beragam barang dan jasa, serta terpapar pada gaya hidup yang lebih modern dan beragam. Sebagai hasilnya, pola konsumsi di lingkungan perkotaan sering kali berbeda secara substansial dari pola konsumsi di pedesaan. Misalnya, ada kecenderungan untuk lebih banyak mengkonsumsi produk-produk olahan dan makanan siap saji di perkotaan, sementara di pedesaan, masyarakat lebih mengandalkan bahan makanan pokok yang dihasilkan secara lokal.

Selain itu, urbanisasi juga memiliki dampak yang signifikan pada kebiasaan menabung. Meskipun kehidupan di kota-kota besar sering kali dianggap lebih mahal, tingkat tabungan cenderung meningkat di kalangan masyarakat perkotaan. Ini dapat disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang terjadi di tengah peluang pekerjaan yang lebih banyak di perkotaan, serta kesadaran akan perlunya menabung sebagai strategi menghadapi ketidakpastian ekonomi di lingkungan yang dinamis seperti perkotaan.

Namun, meskipun urbanisasi membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi dan tabungan, perlu dipahami bahwa dampaknya tidak seragam di semua konteks urban. Variasi ekonomi, sosial, dan budaya antara kota-kota dapat menyebabkan pola konsumsi dan tabungan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan sangatlah penting untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi yang berkembang di kota-kota besar.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan. Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang

perubahan perilaku konsumen dan kebiasaan menabung di lingkungan perkotaan, serta implikasinya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di masa depan.

Selain itu, perubahan dalam pola konsumsi dan tabungan yang dipicu oleh urbanisasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk perdagangan, industri, dan keuangan. Perubahan preferensi konsumen dapat mempengaruhi permintaan pasar untuk berbagai produk dan layanan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi strategi pemasaran dan pengembangan produk perusahaan. Di sisi lain, peningkatan tingkat tabungan di lingkungan perkotaan dapat berdampak positif pada sektor keuangan, dengan meningkatnya dana yang tersedia untuk investasi dan pembiayaan proyek-proyek pembangunan.

Namun, dampak urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan juga membawa tantangan tersendiri. Pertumbuhan ekonomi yang cepat di kota-kota besar seringkali tidak diimbangi dengan pemerataan distribusi pendapatan yang adil, sehingga menyebabkan kesenjangan sosial dan ekonomi yang semakin melebar. Hal ini dapat berdampak negatif pada aksesibilitas terhadap barang dan jasa, serta kemampuan masyarakat untuk menabung secara berkelanjutan.

Selain itu, perubahan pola konsumsi yang cenderung mengarah pada gaya hidup yang konsumtif juga dapat berdampak buruk pada lingkungan. Peningkatan konsumsi energi, pemborosan sumber daya alam, dan peningkatan limbah merupakan beberapa dampak negatif dari perubahan pola konsumsi yang tidak berkelanjutan di lingkungan perkotaan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam merancang kebijakan dan strategi untuk mengelola dampak urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pola konsumsi dan tabungan di lingkungan perkotaan, tetapi juga akan menyediakan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan yang bertujuan untuk merespons tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat perkotaan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pembangunan kota-kota yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan di masa depan.

Latar Belakang

Urbanisasi telah menjadi salah satu tren dominan dalam dinamika sosial dan ekonomi global pada abad ke-21. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan perubahan geografis dalam pola pemukiman manusia, tetapi juga mencerminkan transformasi mendalam dalam pola konsumsi, tabungan, dan kehidupan ekonomi masyarakat yang terlibat. Sejak Revolusi

Industri hingga masa kini, urbanisasi terus menjadi pendorong utama perubahan dalam struktur ekonomi, sosial, dan budaya di seluruh dunia.

Pada abad ke-19, urbanisasi berkembang pesat di negara-negara industri yang sedang berkembang seperti Inggris, Amerika Serikat, dan Jerman sebagai respons terhadap transformasi ekonomi yang didorong oleh industrialisasi. Perpindahan massal penduduk dari pedesaan ke kota-kota industri menciptakan kelas pekerja yang baru dan memicu pertumbuhan pesat sektor-sektor industri seperti manufaktur, transportasi, dan perdagangan. Hal ini tidak hanya mengubah wajah kota-kota besar menjadi pusat-pusat kegiatan ekonomi dan budaya, tetapi juga merangsang perkembangan infrastruktur dan lembaga-lembaga sosial baru yang sesuai dengan tuntutan kehidupan perkotaan.

Pada abad ke-20, urbanisasi terus berlanjut di negara-negara berkembang di Asia, Afrika, dan Amerika Latin sebagai bagian dari proses pembangunan ekonomi dan modernisasi. Pertumbuhan populasi yang pesat, perubahan struktural dalam ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa, serta mobilitas sosial yang meningkat telah menjadi faktor-faktor utama yang mendorong urbanisasi di negara-negara berkembang. Meskipun urbanisasi ini sering kali diiringi oleh tantangan seperti kemiskinan perkotaan, pengangguran, dan masalah lingkungan, namun juga membawa peluang baru dalam hal akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan bagi masyarakat perkotaan.

Pada era kontemporer, urbanisasi terus menjadi fenomena global yang signifikan, dengan lebih dari setengah populasi dunia tinggal di kota-kota pada tahun 2020. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, globalisasi perdagangan, dan integrasi pasar keuangan telah meningkatkan konektivitas antar kota-kota besar di seluruh dunia, sehingga mempercepat laju urbanisasi di berbagai wilayah. Di samping itu, urbanisasi juga menjadi pusat perhatian dalam pembahasan tentang isu-isu global seperti perubahan iklim, ketimpangan ekonomi, dan ketahanan pangan.

Dalam konteks perkembangan ini, penting untuk memahami bagaimana urbanisasi mempengaruhi pola konsumsi dan tabungan, yang merupakan indikator penting dari kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat perkotaan. Perubahan dalam pola konsumsi mencerminkan evolusi preferensi dan perilaku konsumen di tengah perubahan gaya hidup dan kebutuhan pasar yang berkembang. Di sisi lain, tingkat tabungan mencerminkan kemampuan masyarakat untuk menyimpan dan mengalokasikan sumber daya finansialnya untuk investasi dan konsumsi di masa depan. Oleh karena itu, analisis yang mendalam tentang pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika sosial dan ekonomi yang terjadi di kota-kota besar di seluruh dunia.

Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian tentang pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan telah menjadi fokus utama dalam literatur akademis dan kebijakan pembangunan. Berbagai studi telah menyoroti kompleksitas hubungan antara urbanisasi

dan perilaku konsumen, serta implikasi ekonomi dan sosialnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa urbanisasi dapat meningkatkan akses terhadap berbagai barang dan jasa, sehingga mendorong perubahan dalam pola konsumsi menuju produk-produk yang lebih beragam dan berbasis pasar. Sementara itu, penelitian lain menyoroti bahwa urbanisasi juga dapat meningkatkan tingkat tabungan di tengah pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi di lingkungan perkotaan.

Namun, meskipun terdapat sejumlah penelitian yang telah dilakukan dalam bidang ini, masih terdapat celah pengetahuan yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada analisis empiris tentang hubungan antara urbanisasi, pola konsumsi, dan tabungan, tanpa mempertimbangkan konteks historis, budaya, dan struktural yang mempengaruhi dinamika tersebut. Selain itu, sedikit penelitian yang memperhatikan perbedaan antar kota-kota besar di berbagai negara, meskipun pola konsumsi dan tabungan dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada faktor-faktor lokal seperti budaya, kebijakan publik, dan struktur ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam menganalisis pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pola konsumsi dan tabungan di lingkungan perkotaan, serta implikasinya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di berbagai konteks urban.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat perkotaan di era globalisasi ini. Dengan memahami secara mendalam dinamika pola konsumsi dan tabungan di tengah urbanisasi yang pesat, diharapkan para pembuat kebijakan dapat merancang strategi yang lebih tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat perkotaan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan. Pendekatan campuran ini dipilih untuk memungkinkan penggalan data yang mendalam serta validasi hasil antara metode kualitatif dan kuantitatif.

- 1. Desain Penelitian: Penelitian ini mengadopsi desain studi lintas-seksi (cross-sectional) yang melibatkan pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu. Hal ini memungkinkan*

peneliti untuk mengamati hubungan antara variabel-variabel penelitian tanpa melibatkan waktu atau perubahan sepanjang waktu.

2. Pengumpulan Data: a. Metode Kualitatif:

- *Wawancara mendalam: Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah responden yang mewakili berbagai lapisan masyarakat perkotaan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pandangan, pengalaman, dan persepsi responden tentang pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan.*
- *Pengamatan partisipatif: Peneliti juga melakukan pengamatan partisipatif di lingkungan perkotaan untuk mengamati secara langsung perilaku konsumsi dan kebiasaan menabung masyarakat.*

b. Metode Kuantitatif:

- *Survei: Penelitian ini menggunakan survei secara terstruktur untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif dari masyarakat perkotaan. Survei ini mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang pola konsumsi, tabungan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dan kebiasaan menabung.*
- *Analisis data sekunder: Selain itu, data sekunder tentang urbanisasi, demografi, dan indikator ekonomi dari sumber-sumber seperti lembaga statistik nasional, lembaga penelitian, dan organisasi internasional juga digunakan untuk mendukung analisis kuantitatif.*

3. Analisis Data: a. Metode Kualitatif:

- *Analisis tematik: Data kualitatif dari wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan kerangka konseptual yang muncul dalam konteks pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan.*
- *Triangulasi data: Hasil dari wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif kemudian dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data kuantitatif untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.*

b. Metode Kuantitatif:

- *Analisis statistik deskriptif: Data survei dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola umum, distribusi, dan karakteristik dari variabel-variabel yang diamati.*
- *Analisis regresi: Analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi hubungan statistik antara variabel-variabel independen (misalnya, urbanisasi, pendapatan) dan variabel dependen (misalnya, pola konsumsi, tingkat tabungan).*

4. Validitas dan Reliabilitas:

- *Validitas internal: Validitas internal dijamin melalui triangulasi data antara metode kualitatif dan kuantitatif, serta melalui pemilihan sampel yang representatif dari populasi yang diteliti.*
- *Reliabilitas: Reliabilitas data dijaga melalui penggunaan instrumen survei yang valid dan reliabel, serta melalui prosedur analisis yang sistematis dan transparan.*

Dengan menggabungkan berbagai metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan, serta implikasinya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di lingkungan perkotaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan merupakan topik yang kompleks dan memiliki implikasi yang luas dalam konteks perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan di kota-kota besar di seluruh dunia. Dalam artikel ini, kami menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan fenomena ini, mulai dari dinamika urbanisasi, perubahan pola konsumsi, hingga dampaknya terhadap kebiasaan menabung dan sektor ekonomi yang terlibat.

Pertama-tama, penting untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi urbanisasi itu sendiri. Urbanisasi tidak hanya dipicu oleh pertumbuhan populasi, tetapi juga oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, industrialisasi, dan migrasi manusia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bermigrasi ke kota-kota, terjadi perubahan dalam struktur demografi dan karakteristik masyarakat di lingkungan perkotaan. Ini menciptakan permintaan yang lebih tinggi terhadap berbagai barang dan jasa, yang pada gilirannya mempengaruhi pola konsumsi di kota-kota besar.

Perubahan pola konsumsi merupakan fenomena yang kompleks di lingkungan perkotaan. Masyarakat perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai produk dan layanan, yang menciptakan tekanan konsumtif dan beragam pilihan konsumsi. Ada kecenderungan untuk lebih banyak mengkonsumsi produk-produk olahan dan makanan siap saji, yang memperkuat gaya hidup yang konsumtif dan cepat di lingkungan perkotaan. Selain itu, urbanisasi juga membawa pergeseran dalam preferensi konsumen, dengan lebih banyak investasi pada produk-produk dan layanan yang mencerminkan status sosial dan gaya hidup modern.

Namun, penting untuk diakui bahwa urbanisasi tidak hanya membawa dampak positif dalam pola konsumsi, tetapi juga menimbulkan tantangan. Pertumbuhan konsumsi yang cepat di lingkungan perkotaan dapat menyebabkan peningkatan tekanan terhadap sumber daya alam, lingkungan, dan kesehatan masyarakat. Selain itu, perubahan pola konsumsi yang tidak berkelanjutan juga dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi di antara penduduk perkotaan.

Selanjutnya, pengaruh urbanisasi terhadap kebiasaan menabung juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Meskipun kehidupan di kota-kota besar sering kali dianggap lebih mahal, tingkat tabungan cenderung meningkat di kalangan masyarakat perkotaan. Ini dapat disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang terjadi di tengah peluang pekerjaan yang lebih banyak di perkotaan, serta kesadaran akan perlunya

menabung sebagai strategi menghadapi ketidakpastian ekonomi di lingkungan yang dinamis seperti perkotaan.

Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan implikasi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari perubahan pola konsumsi dan tabungan yang dipicu oleh urbanisasi. Dari segi ekonomi, perubahan pola konsumsi dapat menciptakan peluang baru bagi sektor perdagangan, industri, dan jasa, tetapi juga dapat memperkuat kesenjangan ekonomi antara kelompok-kelompok masyarakat. Di sisi lain, peningkatan tingkat tabungan dapat memengaruhi sektor keuangan dengan meningkatnya dana yang tersedia untuk investasi dan pembiayaan proyek-proyek pembangunan.

Namun, untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan di lingkungan perkotaan, penting untuk mengambil langkah-langkah kebijakan yang tepat. Kebijakan yang mendorong pola konsumsi yang berkelanjutan, meningkatkan literasi keuangan, dan memperkuat inklusi keuangan di masyarakat perkotaan dapat membantu mengurangi dampak negatif urbanisasi terhadap lingkungan dan ketidaksetaraan ekonomi. Selain itu, investasi dalam infrastruktur yang ramah lingkungan dan promosi gaya hidup yang berkelanjutan juga dapat membantu mengurangi tekanan konsumtif di lingkungan perkotaan.

Dalam rangkaian ini, penting bagi penelitian dan kebijakan untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam memahami dan mengelola pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan. Dengan demikian, kita dapat bergerak menuju pembangunan kota-kota yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang mengakomodasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat perkotaan di masa depan.

KESIMPULAN

Pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan merupakan topik yang kompleks dan memiliki implikasi yang luas dalam konteks perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan di kota-kota besar di seluruh dunia. Dalam artikel ini, kami menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan fenomena ini, mulai dari dinamika urbanisasi, perubahan pola konsumsi, hingga dampaknya terhadap kebiasaan menabung dan sektor ekonomi yang terlibat.

Pertama-tama, penting untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi urbanisasi itu sendiri. Urbanisasi tidak hanya dipicu oleh pertumbuhan populasi, tetapi juga oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, industrialisasi, dan migrasi manusia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bermigrasi ke kota-kota, terjadi perubahan dalam struktur demografi dan karakteristik masyarakat di lingkungan

perkotaan. Ini menciptakan permintaan yang lebih tinggi terhadap berbagai barang dan jasa, yang pada gilirannya mempengaruhi pola konsumsi di kota-kota besar.

Perubahan pola konsumsi merupakan fenomena yang kompleks di lingkungan perkotaan. Masyarakat perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai produk dan layanan, yang menciptakan tekanan konsumtif dan beragam pilihan konsumsi. Ada kecenderungan untuk lebih banyak mengkonsumsi produk-produk olahan dan makanan siap saji, yang memperkuat gaya hidup yang konsumtif dan cepat di lingkungan perkotaan. Selain itu, urbanisasi juga membawa pergeseran dalam preferensi konsumen, dengan lebih banyak investasi pada produk-produk dan layanan yang mencerminkan status sosial dan gaya hidup modern.

Namun, penting untuk diakui bahwa urbanisasi tidak hanya membawa dampak positif dalam pola konsumsi, tetapi juga menimbulkan tantangan. Pertumbuhan konsumsi yang cepat di lingkungan perkotaan dapat menyebabkan peningkatan tekanan terhadap sumber daya alam, lingkungan, dan kesehatan masyarakat. Selain itu, perubahan pola konsumsi yang tidak berkelanjutan juga dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi di antara penduduk perkotaan.

Selanjutnya, pengaruh urbanisasi terhadap kebiasaan menabung juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Meskipun kehidupan di kota-kota besar sering kali dianggap lebih mahal, tingkat tabungan cenderung meningkat di kalangan masyarakat perkotaan. Ini dapat disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang terjadi di tengah peluang pekerjaan yang lebih banyak di perkotaan, serta kesadaran akan perlunya menabung sebagai strategi menghadapi ketidakpastian ekonomi di lingkungan yang dinamis seperti perkotaan.

Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan implikasi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari perubahan pola konsumsi dan tabungan yang dipicu oleh urbanisasi. Dari segi ekonomi, perubahan pola konsumsi dapat menciptakan peluang baru bagi sektor perdagangan, industri, dan jasa, tetapi juga dapat memperkuat kesenjangan ekonomi antara kelompok-kelompok masyarakat. Di sisi lain, peningkatan tingkat tabungan dapat memengaruhi sektor keuangan dengan meningkatnya dana yang tersedia untuk investasi dan pembiayaan proyek-proyek pembangunan.

Namun, untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan di lingkungan perkotaan, penting untuk mengambil langkah-langkah kebijakan yang tepat. Kebijakan yang mendorong pola konsumsi yang berkelanjutan, meningkatkan literasi keuangan, dan memperkuat inklusi keuangan di masyarakat perkotaan dapat membantu mengurangi dampak negatif urbanisasi terhadap lingkungan dan ketidaksetaraan ekonomi. Selain itu, investasi dalam infrastruktur yang ramah lingkungan dan promosi gaya hidup yang berkelanjutan juga dapat membantu mengurangi tekanan konsumtif di lingkungan perkotaan.

Dalam rangkaian ini, penting bagi penelitian dan kebijakan untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam memahami dan mengelola pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi dan tabungan. Dengan demikian, kita dapat bergerak menuju pembangunan kota-kota yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang mengakomodasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat perkotaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan*.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.

- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Telaumbanua, F. (2022). *LKP Pembangunan Gedung Bank BRI (Proyek Menara Medan)*. *Universitas Medan Area*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039)*. IOP Publishing.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikusus: Desa Sitingo II, Kecamatan Sitingo, Kabupaten Dairi*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan*.
- Mahmudi, A. (2013). *Pengembangan pembelajaran matematika*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.(Online).(<http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/htp/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf>) diakses, 5.
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSU Haji Medan*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo*. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.

- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*)(Studikasu: Desa SitinjoII, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 90-102.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*arachis hypogaea* L.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru*. Universitas Medan Area.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (*Fragaria choiloensis* L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang*. Universitas Medan Area.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Enterpreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University*. Medan: Unimed International Confrence On Economics And Business.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Bate'e, M. (2019). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Telaumbanua, F. A. (2023). Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, R. R. M. (2018). Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn).*
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Effendi, I. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.*
- Mahzura, T. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*